

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI kelas VI MI Al-Aziez Surabaya materi pokok sejarah Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dilakukan melalui kegiatan menjabarkan kompetensi dasar yang telah ada dalam silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian dalam proses pembelajaran dilakukan dengan melalui lima komponen utama dalam jigsaw yaitu: penyajian kelas, kelompok (*Teams*), permainan (*Games*), turnamen, penghargaan kelompok (*team recognize*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI materi sejarah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas VI MI Al-Aziez Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran SKI materi pokok Mengenal Sejarah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq lebih baik daripada sebelum diterapkannya metode tersebut. Karena sudah terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar SKI baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu, sebagian besar peserta didik tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang baru pertama mereka diterapkan sehingga mendorong untuk belajar secara

menyenangkan dan tidak mudah bosan, metode tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman materi Khalifah Abu Bakar As-Siddiq.

2. Adapun peningkatan hasil belajar SKI materi Mengenal sejarah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq kognitif, rata-rata peserta didik pada materi tersebut adalah sebagai berikut: Pada pembelajaran sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw (hasil pre tes) nilai terendah peserta didik hanya 25 dan tertinggi peserta didik adalah 80 rata-rata kelas 50,05 prosentase ketuntasan belajar 22%. Sedangkan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM. Yaitu pada pembelajaran siklus I, nilai terendah peserta didik meningkat menjadi 40 dan nilai tertinggi peserta didik menjadi 85 rata-rata kelas 59,33 sedangkan presentasi ketuntasan belajar 55,4%. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, nilai terendah peserta didik meningkat menjadi 65 dan nilai tertinggi meningkat menjadi 90, nilai rata-rata kelas 81,84 presentasi ketuntasan belajar meningkat menjadi 93,4%.

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan pembahasan yang dilakukan menggunakan model pendekatan kooperatif tipe jigsaw di kelas VI MI Al-Aziez Surabaya ini, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw perlu dilakukan guru karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan sebagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani berargumen dan memberikan komentarnya. Hal ini biasa menjadi motivasi dan semangat khusus pada peserta didik
4. Dalam proses pembelajaran ski ini peserta didik hendaknya dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.